



Determinasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

Natalia¹, Aris Eddy Sarwono²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah pemuda No. 18, Kadipiro, Kec. Banjarsari Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Email: natalialia2300@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 03 Maret 2026

Received in revised form 30 Maret 2026

Accepted 30 April 2026

Available online 30 Mei 2026

ABSTRACT

Accounting students' job readiness is a crucial issue in facing the demands of an increasingly digitalized professional world. This study evaluates the role of Accounting Information Systems (AIS) use, accounting competencies, and digital literacy in shaping student job readiness. A quantitative approach using survey method was applied to 153 accounting students at private universities in Surakarta City who had taken courses related to Accounting Information Systems. Data were analyzed using multiple linear regression.

The study findings indicate that these three variables significantly contribute to job readiness. Individually and collectively, mastery of technical competencies and digital skills is positively correlated with increased student readiness to enter the workforce. This underscores the importance of integrating accounting skills and technological literacy into the learning process. This study was limited to accounting students at private universities in Surakarta City, so the results cannot be broadly generalized to the entire accounting student population.

Keywords: *Accounting Information System Usage, Accounting Skills, Digital Literacy, Work Readiness.*

Abstrak

Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi menjadi isu penting dalam menghadapi tuntutan dunia profesional yang semakin terdigitalisasi. Penelitian ini mengevaluasi peran penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi akuntansi, dan literasi digital dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei diterapkan kepada 153 mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Kota Surakarta yang telah menempuh mata kuliah terkait Sistem Informasi Akuntansi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang bermakna terhadap kesiapan kerja. Secara individu maupun kolektif, penguasaan kompetensi teknis dan kecakapan digital berkorelasi positif dengan peningkatan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi kemampuan akuntansi dan literasi teknologi dalam proses

pembelajaran. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Surakarta, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh populasi mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: Penggunaan SIA, Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Kesiapan Kerja.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kerja, termasuk pada bidang akuntansi. Proses pencatatan, pengolahan, hingga pelaporan keuangan kini semakin terintegrasi dengan sistem berbasis teknologi. [1] menyatakan bahwa transformasi digital menuntut lulusan akuntansi tidak hanya memiliki pemahaman teoretis, tetapi juga kompetensi teknis serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi agar mampu bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas lulusan perguruan tinggi. Laporan [2] menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, khususnya dalam penguasaan teknologi dan keterampilan digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa perlu diperkuat melalui pengembangan kompetensi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, terutama pada program studi akuntansi yang sangat terdampak oleh digitalisasi sistem keuangan.

Dalam konteks pendidikan akuntansi, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam proses pembelajaran diyakini mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap praktik akuntansi berbasis teknologi. [3] menjelaskan bahwa pemanfaatan SIA dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi keuangan secara sistematis dan terkomputerisasi. Selain itu, [4] menegaskan bahwa keahlian akuntansi sebagai kompetensi inti tetap menjadi fondasi utama dalam mendukung kesiapan kerja lulusan akuntansi.

Di sisi lain, literasi digital juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam era transformasi digital. [5] menyatakan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung aktivitas profesional. Integrasi antara penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, keahlian akuntansi, dan literasi digital dipandang sebagai kombinasi kompetensi yang relevan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada kinerja karyawan atau konteks organisasi, serta belum secara komprehensif menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada mahasiswa akuntansi. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Surakarta masih relatif terbatas. Kebaruan penelitian ini tidak hanya mengacu pada pengujian kolektif ketiga variabel dalam satu model, tetapi juga pada penempatan literasi digital sebagai kompetensi adaptif yang memperkuat hubungan antara kompetensi teknis akuntansi dan kesiapan kerja mahasiswa dalam konteks transformasi digital pendidikan tinggi.

Kajian sebelumnya umumnya menempatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi akuntansi, dan literasi digital sebagai faktor yang diuji secara terpisah. Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu kerangka analisis untuk menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Kekosongan inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Studi ini mengkaji peran ketiga variabel tersebut secara terintegrasi dalam menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Kota Surakarta. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengembangan konsep mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, sekaligus memberikan masukan praktis bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang pembelajaran yang selaras dengan tuntutan dunia kerja berbasis teknologi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kajian ini berlandaskan Human Capital Theory (HCT) yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan produktivitas serta nilai individu di pasar kerja. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang merupakan bentuk modal (capital) yang dapat meningkatkan peluang kerja dan daya saing profesional. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa yang memiliki kompetensi teknis dan adaptif yang lebih baik akan menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi.

Kesiapan kerja mencerminkan kemampuan individu untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang memadai, baik dari sisi pengetahuan akademik, keterampilan teknis, maupun kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Dalam perspektif [6], kesiapan kerja merupakan hasil dari akumulasi kompetensi yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman pendidikan.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk investasi kompetensi berbasis teknologi. Pemanfaatan SIA memungkinkan mahasiswa memahami praktik akuntansi secara terintegrasi dan terdigitalisasi, sehingga meningkatkan kesiapan mereka menghadapi sistem kerja modern. Semakin efektif penggunaan SIA dalam proses pembelajaran, semakin besar peluang mahasiswa memiliki kompetensi teknis yang selaras dengan tuntutan dunia industri. Dengan demikian, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi diduga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi [7].

H1: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Keahlian akuntansi merupakan kompetensi inti yang mencerminkan penguasaan konsep dan praktik akuntansi secara profesional. Dalam kerangka Human Capital Theory, keahlian ini merupakan modal utama yang meningkatkan nilai individu di pasar tenaga kerja. Mahasiswa yang memiliki kompetensi akuntansi yang kuat umumnya menunjukkan tingkat keyakinan diri yang lebih tinggi serta kesiapan yang lebih optimal dalam menghadapi tuntutan profesional. Dengan demikian, kemampuan akuntansi diperkirakan memberikan kontribusi positif terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa di bidang akuntansi [8].

H2: Keahlian akuntansi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Literasi digital juga merupakan bagian dari human capital dalam era transformasi digital. Kemampuan memanfaatkan teknologi dan informasi secara efektif menjadi kompetensi penting dalam lingkungan kerja modern. Mahasiswa dengan literasi digital yang baik akan lebih adaptif terhadap sistem kerja berbasis teknologi serta lebih siap menghadapi perubahan digitalisasi akuntansi. Dengan demikian, literasi digital diduga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi [9].

H3: Literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk menguji hubungan antara penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi akuntansi, serta literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Kota Surakarta. Menurut [10] metode kuantitatif menitikberatkan pada pemanfaatan data numerik yang kemudian di analisis menggunakan teknik statistic. Responden dipilih menggunakan teknik purposive proportional sampling dengan kriteria telah menempuh mata kuliah terkait dan bersedia berpartisipasi, sehingga diperoleh 153 sampel dari total populasi 3.069 mahasiswa aktif. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert lima poin yang disusun sesuai indikator masing-masing variabel.

Kelayakan instrumen dibuktikan melalui pengujian validitas dan reliabilitas yang menunjukkan seluruh item memenuhi kriteria pengukuran. Selanjutnya, analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah model lolos uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis mencakup uji parsial, uji simultan, serta penghitungan koefisien

determinasi guna mengetahui kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

di mana Y adalah kesiapan kerja, X_1 adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, X_2 adalah keahlian akuntansi, X_3 adalah literasi digital, α adalah konstanta, β_1 – β_3 adalah koefisien regresi masing-masing variabel independen, dan e adalah error.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Statistik

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Koefisien | Nilai t Hitung | Prob |
|--------------------|-----------|----------------|-------|
| Konstanta | 3,897 | 3,652 | 0,000 |
| Penggunaan SIA | 0,196 | 2,760 | 0,007 |
| Keahlian Akuntansi | 0,238 | 3,550 | 0,001 |
| Literasi Digital | 0,398 | 6,760 | 0,000 |
| R ² | 0,638 | | |
| Adj.R ² | 0,631 | | |
| F-stat | 87,548 | | |
| Prob. (F-stat) | 0,000 | | |

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai Adjusted R² sebesar 0,631 mengindikasikan bahwa lebih dari setengah variasi kesiapan kerja dapat diterangkan oleh kombinasi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi akuntansi, dan literasi digital, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pengujian secara simultan memperlihatkan tingkat signifikansi di bawah batas 0,05, sehingga model dinyatakan layak dan ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap kesiapan kerja.

Secara individual, masing-masing variabel juga menunjukkan arah hubungan positif dengan tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi intensitas pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, semakin baik kompetensi akuntansi yang dimiliki, serta semakin kuat literasi digital mahasiswa, maka kesiapan kerja yang dimiliki cenderung meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa akuntansi tidak terlepas dari penguasaan kompetensi teknis dan kemampuan digital. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, keahlian di bidang akuntansi, serta literasi digital terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesiapan kerja. Ketiga faktor tersebut, baik secara individu maupun bersama-sama, berperan dalam membentuk kesiapan profesional mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.

Hasil ini mengindikasikan bahwa integrasi kemampuan teknis dan kecakapan digital menjadi aspek strategis dalam meningkatkan daya saing lulusan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat

pembelajaran yang bersifat aplikatif, terutama yang berkaitan dengan praktik Sistem Informasi Akuntansi dan pengembangan literasi digital yang selaras dengan kompetensi akuntansi.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan memperluas karakteristik responden serta mempertimbangkan faktor lain di luar model penelitian, seperti pengalaman praktik kerja, kemampuan interpersonal, maupun aspek psikologis, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai determinan kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pakpahan, S. R. (2024). *Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir*. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 6(3), 3796–3811.
- [2] Organization, I. L. (2024). *Global Employment Trends*. International Labour Office
- [3] Firdaus, R., & Malikussaleh, U. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Indonesia*. 2(4).
- [4] Masriyanda, E. A. (2024). *Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di era 4.0 melalui Variabel Keahlian Akuntansi, Literasi Digital*. *Jurnal akuntansi dan keuangan (jak)*. 29.
- [5] Digital, P. L., Intelektual, K., Fatma, N., & Janros, V. S. E. (2026). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 8(3), 1614–1630.
- [6] Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- [7] Putu, L., Lestari, W., & Irwansyah, M. R. (2023). *Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Kerja terhadap kinerja Karyawan Bagian Akuntansi*. *Jurnal Fairness*, 13(2), 145-156.
- [8] Akbar, M., Hendriani, S., & Syamsuri, A. R. (2021). *Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Kesiapan Kerja dengan Pengalaman Magang sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa* *The Influence of Soft Skills and Hard Skills on Job Readiness with Internship Experience as a Moderating Variable in College Students*.
- [9] Afif, N., Akuntansi, P. S., Bisnis, F. E., & Magelang, U. M. (2022). *Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Digital : Cukupkah Hanya Hard Skills ?* 14(1), 50–62
- [10] Sarwono, A. E. & Handayani, S., (2021). *Metode Kuantitatif*. UNISRI Press.